

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA LANSIA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS GANG SEHAT**

ASRI FEBRILESTARI

I1031191004

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA LANSIA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS GANG SEHAT**

ASRI FEBRILESTARI

I1031191004

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

SKRIPSI

**Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia di
Wilayah Kerja Puskesmas Gang Sehat**

Oleh :

Asri Febrilestari

NIM. 11031191004

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi,
Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran,
Universitas Tanjungpura

Tanggal : 16 Juni 2023

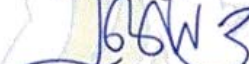
Disetujui,

Pembimbing I



Ns. Faisal Kholid Fahdi, M.Kep.
NIDN. 0010028304

Pembimbing II



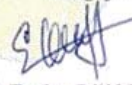
Ns. Triyana Harlia Putri, M.Kep.
NIP. 198904282018032001

Penguji I



Ns. Fitri Fujiana, M.Kep., Sp.Kep.Mat.
NIP. 198805172018032001

Penguji II



Ns. Ervina Lili Neri, M.Kep.
NIP. 199004272022032010

Mengetahui,

Ph. Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura



dr. Syarifah Nurul Yanti R.S.A., M.Biomed.
NIP. 198602112012122003

Lulus Tanggal

: 16 Juni 2023

No. SK Dekan FK

: 1564/UN22.9/TD.06/2023

Tanggal

: 1 Maret 2023



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEDOKTERAN**

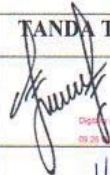
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 765342, 8121434, 8121432, 8121443, dan Sentral 8102617, 583865
Faximili (0561) 765342, 583865, 8102617, 8121443, 8121434, 8121432 Kotak Pos 1049
e-mail : kedokteran@untan.ac.id website: kedokteran.untan.ac.id

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)
SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Asri Febrilestari
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 11031191004
Tanggal Sidang Skripsi : Jum'at, 16 Juni 2023
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia
Di Wilayah Kerja Puskesmas Gang Sehat

Telah direvisi, disetujui oleh tim penguji/tim pembimbing dan diperkenankan untuk
Diperbanyak/Dicetak

NO.	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1.	Ns. Fitri Fujiana, M.Kep., Sp.Kep.Mat NIP. 198805172018032001	 Digitally signed by Fitri Fujiana DN: cn=Fitri Fujiana
2.	Ns. Ervina Lili Neri, M.Kep NIP. 199004272022032010	

Pontianak, 19 Juni 2023
Mengetahui,

Pembimbing I



**Ns. Faisal Kholid Fahdi, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0010028304**

Pembimbing II



**Ns. Triyana Harlia Putri, S.Kep., M.Kep
NIP. 198904282018032001**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asri Febrilestari

NIM : I1031191004

Program Studi : Keperawatan

Fakultas : Kedokteran

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Gang Sehat” adalah murni hasil karya sendiri yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang diacu dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 4 Juni 2023
Yang menyatakan



Asri Febrilestari
NIM. I1031191004

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GANG SEHAT

Skripsi, Juni 2023

Asri Febrilestari

XVI + 81 Halaman + 6 Tabel + 11 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Selama proses penuaan, lansia secara lambat-laun akan mulai menghadapi kemunduran fisik, psikologis dan sosial, serta mulai mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, termasuk masalah kesehatan. Masalah kesehatan yang paling umum dialami oleh lansia yakni hipertensi dikarenakan proses penuaan pada sistem kardiovaskular. Faktor yang bisa mengakibatkan tekanan darah tinggi pada lanjut usia diantaranya, pola makan, psikologis, kebiasaan sehari-hari dan kualitas tidur, yang sering terjadi pada lansia yakni penyebabnya dikarenakan faktor psikologis seperti stres. Perubahan fungsional tekanan darah yang disebabkan oleh kondisi stres. Jika tingkat stres semakin meningkat maka risiko untuk mengalami hipertensi akan meningkat.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Gang Sehat.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *crosssectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 76 responden. Sampel ini diambil dengan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan *sphygmomanometer* dan kuesioner tingkat stres PSS. Data dianalisis menggunakan uji *kendall's tau*.

Hasil : Hasil analisa bivariat menunjukkan responden mayoritas memiliki tingkat stres sedang dengan hipertensi derajat 1 sebanyak 29 responden (38,2%). Pada uji statistik korelasi menggunakan *kendall's tau* didapatkan hasil p-value yaitu 0,548 ($p > 0,05$) yang berarti tidak terdapat hubungan tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Gang Sehat.

Kesimpulan : Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada lansia.

Kata Kunci : Hipertensi, Lansia, Stres

Referensi : 77 (2017-2023)

**CORRELATION BETWEEN STRESS LEVEL AND HYPERTENSION
INCIDENCE IN THE ELDERLY IN THE GANG SEHAT PUBLIC HEALTH
CENTER WORKING AREA**

Thesis, June 2023

Asri Febrilestari

XVI + 81 Pages + 6 Tables +11 Attachment

ABSTRACT

Background : During the aging process, the elderly will gradually begin to face physical, psychological, and social declines, and begin to affect all aspects of life, including health problems. The most common health problem experienced by the elderly is hypertension due to the aging process in the cardiovascular system. Factors that can cause high blood pressure in the elderly include diet, psychology, daily habits, and sleep quality, which often occur in the elderly, namely the cause due to factors psychological such as stress. Functional changes in blood pressure are caused by stressful conditions. If the stress level increases, the risk of experiencing hypertension will increase.

Objective : This study aims to determine the relationship between stress levels and the incidence of hypertension in the elderly in the working area of the Gang Sehat Health Center.

Methods : This study used a quantitative design with a cross-sectional approach. The sample in this study amounted to 76 respondents. This sample was taken by total sampling technique. The research instrument used a sphygmomanometer and a PSS stress level questionnaire. Data were analyzed using Kendall's tau test.

Results : The results of the bivariate analysis showed that the majority of respondents had moderate levels of stress with grade 1 hypertension as many as 29 respondents (38.2%). In the statistical correlation test using Kendall's tau, the p-value was 0.548 ($p > 0.05$), which means that there is no relationship between stress levels and the incidence of hypertension in the elderly in the working area of the Gang Sehat Health Center.

Conclusion : In this study, it can be concluded that there is no correlation between stress levels and the incidence of hypertension in the elderly

Keywords : Elderly, Hypertension, Stress

Reference : 77 (2017-2023)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan atas kehadiran *Allah Subhanahu wa Ta'ala*, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Gang Sehat”**.

Penelitian ini dilakukan sebagai syarat dalam menyelesaikan studi Strata I dan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak. Selain itu, tujuan dari penyusunan penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai tingkat stres dan kejadian hipertensi pada lansia.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena masih terbatasnya pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang banyak, terutama sebagai salah satu sumber literatur ilmu keperawatan.

Pontianak, Juni 2023



Peneliti

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penelitian ini peneliti banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, sehingga penelitian ini akhirnya dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terima kasih yang begitu besar kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Kedua orang tua penulis, Bapak Mazuar dan Ibu Halimah, serta saudara-saudara penulis. Rasa terima kasih tidak cukup untuk mengungkapkan betapa pentingnya mereka bagi penulis. Mereka sangat berperan besar dalam memberikan dorongan, dukungan dan motivasi bagi penulis dalam menempuh pendidikan ini dari awal hingga akhir, serta akan terus demikian hingga dimasa depan, *Insha Allah*;

1. Prof. Dr H. Garuda Wiko, SH, M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak;
2. dr. Syarifah Nurul Yanti R.S.A., M.Biomed selaku plt Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak;
3. Titan Ligita, S.Kp., MN, Ph.D selaku Kepala Jurusan Keperawatan Universitas Tanjungpura Pontianak;
4. Ns. Ikbal Fradianto, S.Kep., M. Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak;
5. Dr. Suriadi, AWCS, MSN selaku dosen pembimbing akademik.
6. Ns. Faisal Kholid Fahdi, S.Kep., M.Kep selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dengan ketulusan hati serta memberikan dukungan, kritik, masukan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini;

7. Ns. Triyana Harlia Putri, S.Kep., M.Kep selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dengan ketulusan hati serta memberikan dukungan, kritik, masukan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini;
8. Ns. Fitri Fujiana, M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku penguji I yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan penelitian ini.
9. Ns. Ervina Lili Neri, M.Kep selaku penguji II yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan penelitian ini.
10. Seluruh Bapak/Ibu dosen Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu yang tidak terbatas selama kuliah;
11. Bapak/Ibu Staf Administrasi dan Civitas Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak;
12. Seluruh sahabat dekat penulis Eka Ersya Mayang Kumala, Mardatilla, dan Cindiarty Kurnia Saputri yang sudah membantu, memberikan dukungan dan rasa semangat selama proses perkuliahan maupun penyusunan penelitian;
13. Seluruh teman-teman Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak angkatan 2019 (EXOFAGUS), yang telah secara langsung maupun tidak langsung berperan dalam memberikan dorongan dan rasa semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini;

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS	9
2.1 Konsep Penyakit Hipertensi	9
2.1.1 Pengertian Hipertensi	9
2.1.2 Klasifikasi Hipertensi	10
2.1.3 Etiologi Hipertensi	11
2.1.4 Manifestasi Hipertensi.....	14
2.1.5 Komplikasi Hipertensi.....	14

2.2 Konsep Stres.....	16
2.2.1 Pengertian Stres	16
2.2.2 Penyebab Stres	16
2.2.3 Gejala Stres.....	17
2.2.4 Tingkat Stres.....	17
2.3 Konsep Lansia	18
2.3.1 Pengertian Lansia	18
2.3.2 Batasan Lanjut Usia.....	18
2.3.3 Ciri-Ciri Lansia.....	19
2.3.4 Perubahan Yang Terjadi Pada Lansia	20
2.4 Kerangka Teori.....	22
2.5 Hipotesis.....	23

BAB III METODE PENELITIAN 24

3.1 Rancangan (<i>Design</i>) Penelitian	24
3.2 Populasi, Sampel dan Setting Penelitian	24
3.2.1 Populasi	24
3.2.2 Sampel	24
3.2.3 Setting Penelitian.....	25
3.3 Kerangka Konsep	26
3.4 Variabel Penelitian	26
3.4.1 Variabel independen (Bebas)	27
3.4.2 Variabel dependen (Terikat).....	27
3.5 Definisi Operasional.....	28
3.6 Instrumen Penelitian.....	29
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas	29
3.8 Prosedur Pengumpulan Data	30
3.8.1 Tahap Persiapan	30
3.8.2 Tahap Pelaksanaan	31
3.9 Prosedur Pengolahan Data	32
3.10 Analisis Data	34
3.10.1 Analisis univariat.....	34
3.10.2 Analisis bivariat.....	34
3.11 Pertimbangan Etika Penelitian	34

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
4.1 Analisis Univariat Karakteristik Responden	36
4.2 Analisis Univariat Tingkat Stres dan Kejadian Hipertensi	37
4.2.1 Tingkat stres pada lansia	37
4.2.2 Kejadian hipertensi pada lansia	38
4.3 Analisa Bivariat.....	38
 BAB V PEMBAHASAN	 40
5.1 Karakteristik Responden	40
5.1.1 Jenis Kelamin	40
5.1.2 Pendidikan	41
5.1.3 Riwayat Merokok	42
5.1.4 Olahraga	43
5.2 Tingkat Stres	45
5.3 Kejadian Hipertensi.....	46
5.4 Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia..	47
5.5 Keterbatasan Penelitian	52
5.6 Implikasi Penelitian.....	52
 BAB VI PENUTUP	 53
6.1 Kesimpulan	53
6.2 Saran.....	53
 DAFTAR PUSTAKA.....	 55
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional	28
Tabel 3. 2 Kode Variabel Pengolahan Data	33
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Lansia Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin, Pendidikan, Riwayat Merokok, dan Olahraga	36
Tabel 4. 2 Gambaran Tingkat Stres Pada Lansia	37
Tabel 4. 3 Gambaran Kejadian Hipertensi Pada Lansia	38
Tabel 4. 4 Analisis Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Gang Sehat.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	22
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep.....	26

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
JNC	: <i>Joint National Commite</i>
HDL	: <i>High Density Lipoprotein</i>
LDL	: <i>Low Density Lipoprotein</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian.....	62
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden	64
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....	65
Lampiran 4. Surat Pengantar Studi Pendahuluan.....	68
Lampiran 5. Surat Keterangan Lolos Kaji Etik.....	69
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran 7. Hasil Analisis Data	71
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	77
Lampiran 9. Surat Bebas Laboratorium	78
Lampiran 10. Surat Bebas Perpustakaan FK UNTAN.....	71
Lampiran 11. Surat Bebas Perpustakaan UNTAN.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lansia menurut *World Health Organization* (WHO) merupakan generasi manusia yang telah memasuki tahap akhir dari fase kehidupan yang akan mengalami proses yang dikenal dengan proses menua atau *aging process* (Yanti et al., 2020). Proses menua ialah proses dimana sistem kekebalan tubuh menurun sebagai respon terhadap rangsangan patologis di dalam dan di luar tubuh. Selama proses penuaan, lansia secara lambat-laun akan mulai menghadapi kemunduran fisik, psikologis dan sosial, serta mulai mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, termasuk masalah kesehatan. Lanjut usia adalah kelompok umur yang paling rentan terhadap gangguan kesehatan. Masalah kesehatan yang paling umum dialami oleh lansia yakni hipertensi dikarenakan proses penuaan pada sistem kardiovaskular (Siahaan et al., 2022).

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah penyakit degeneratif yang menjadi permasalahan serius yang ditemukan pada masyarakat baik di negara maju maupun negara berkembang termasuk Indonesia. Hipertensi disebut sebagai *silent killer* atau sesuatu yang secara diam-diam bisa menimbulkan kematian tiba-tiba pada pengidapnya. Hipertensi merupakan penyebab kematian nomor tiga setelah stroke dan tuberkulosis hingga mencapai 6,7% dari populasi kematian di Indonesia. Hipertensi merupakan suatu kondisi

dimana tekanan darah sistolik berada > 140 mmHg serta tekanan darah diastolik > 90 mmHg (Rizalya et al., 2022).

Hipertensi terjadi di seluruh dunia, berdasarkan WHO (2021) prevalensi hipertensi secara global sebesar 1,28 juta diantaranya usia 30-79 tahun dari total populasi dunia di negara berkembang dan menengah pada tahun 2021. Pada tahun 2025, diperkirakan jumlah penderita hipertensi akan terus mengalami peningkatan mencapai 1,5 miliar individu dengan mencapai kematian 9,4 juta individu (Setyaningsih et al., 2022).

Peningkatan jumlah hipertensi juga terjadi di Indonesia. Kasus hipertensi menurut data Riskesdas pada tahun 2018 dari hasil pengukuran pada penduduk umur ≥ 18 tahun sebesar 34,1%. Jumlah penderita hipertensi di Indonesia yaitu sebesar 63.309.620 orang, sementara itu, angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian. Hipertensi banyak terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%) umur 65 tahun keatas (63,2%) (Oktaviani et al., 2022). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipertensi banyak terjadi pada kelompok umur lansia.

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, prevalensi kasus hipertensi Kalimantan Selatan menduduki peringkat pertama dengan jumlah kasus hipertensi sebesar 44,13%, Jawa Barat menduduki peringkat kedua dengan jumlah kasus hipertensi 39,60%, peringkat ketiga yaitu Kalimantan Timur dengan jumlah kasus hipertensi sebesar 39,30%, keempat Jawa Tengah dengan jumlah kasus hipertensi 37,57%, sedangkan Kalimantan Barat berada di urutan

kelima dengan jumlah kasus hipertensi sebanyak 36,99% (Kemenkes RI, 2019). Menurut data Dinas Kesehatan pada tahun 2018, prevalensi hipertensi di Kota Pontianak sebanyak 31.737 kasus dan di tahun 2020 terjadi peningkatan sebanyak 47.125 kasus hal ini merupakan jumlah tertinggi di Kalimantan Barat (Anggreini et al., 2022).

Berdasarkan wilayah, pada tahun 2021 di kota Pontianak puskesmas yang menduduki peringkat pertama kasus hipertensi tertinggi yakni Puskesmas Gang Sehat Pontianak Selatan dengan jumlah sebanyak 3.670 kasus, tertinggi kedua yaitu Puskesmas Komyos Pontianak Barat dengan jumlah kasus 3.535 kasus, tertinggi ketiga yaitu Puskesmas Alianyang Pontianak Kota dengan jumlah kasus 2.305, tertinggi keempat yaitu Puskesmas Perumnas I Pontianak Barat dengan jumlah kasus 2.209. Hal ini menunjukkan bahwa wilayah Puskesmas Gang Sehat menduduki posisi pertama. Kasus hipertensi lansia pada tahun 2022 di Puskesmas Gang Sehat sebanyak 1.316 kasus.

Secara umum penyebab pasti terjadinya hipertensi sampai saat ini masih belum diketahui. Namun terdapat beberapa faktor yang menjadi faktor yang bisa mengakibatkan tekanan darah tinggi pada lanjut usia diantaranya, pola makan, psikologis, kebiasaan sehari-hari dan kualitas tidur, yang sering terjadi pada lansia yakni penyebabnya dikarenakan faktor psikologis seperti depresi, cemas dan stres (Situmorang & Wulandari, 2020).

Ketika memasuki usia lanjut, seseorang akan mengalami penurunan kemampuan fisik yang progresif termasuk rentan untuk mengalami kesakitan. Sebelumnya mampu melakukan banyak aktivitas, ketika memasuki usia lanjut

(lansia) banyak kegiatan tersebut yang tidak dapat dilakukan lagi. Selain itu, kondisi seperti kehilangan pasangan, berjauhan dengan keluarga dan kerabat juga sering dialami lansia. Individu yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan kondisi tersebut akan mudah untuk mengalami stres (Refialdinata et al., 2022).

Stres adalah suatu respon tubuh serta psikis terhadap tuntutan-tuntutan lingkungan kepada seseorang. Respon tubuh terhadap stres misalnya berkeringat dingin, napas sesak, serta jantung berdebar-debar. Respon psikis terhadap stres ialah frustrasi, tegang, marah, dan agresi (Ramdani et al., 2017). Saat mengalami stres tubuh dapat memproduksi lebih banyak hormon adrenalin yang membuat jantung bekerja lebih kuat dan cepat. Jika hal ini terjadi dalam waktu yang lama, maka akan timbul rangkaian respon dari organ tubuh yang lain. Perubahan fungsional tekanan darah yang disebabkan oleh kondisi stres dapat menyebabkan hipertrofi kardiovaskuler bila berulang secara intermiten (Firman et al., 2020).

Prevalensi stres akibat hipertensi pada lansia cukup tinggi hampir 350 juta penduduk di dunia, berkisar 5–8 % yang mengalami stres akibat hipertensi hasil survei dari berbagai negara di dunia diperoleh prevalensi rata-rata stres pada lansia yang mengidap penyakit hipertensi adalah 13,5% dengan perbandingan pria dan wanita sebesar 14,1 : 8,5 dan data prevalensi lansia yang mengalami stres di Indonesia yaitu 8,34% (Aryati, 2021).

Hipertensi dapat disebabkan oleh stres yang dialami individu, karena reaksi yang muncul terhadap impuls stres adalah meningkatnya tekanan darah. Selain itu, seseorang yang mengalami stres umumnya akan sulit tidur,

sehingga akan berdampak pada tekanan darahnya yang cenderung tinggi (Ladyani et al., 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yulistina pada tahun 2017 terdapat di dalam (Situmorang & Wulandari, 2020) mengatakan bahwa jika tingkat stres semakin meningkat maka risiko untuk mengalami hipertensi akan meningkat. Apabila stres pada penderita hipertensi tidak diatasi akan menimbulkan komplikasi yang berbahaya, seperti penyakit jantung koroner, stroke, dan gagal ginjal. Menurut peneliti sebelumnya menyebutkan bahwa stres merupakan faktor utama terjadinya peningkatan tekanan darah pada lanjut usia (I. Kurniawan & Sulaiman, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Refialdinata et al., 2022) menyebutkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada lansia. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh (Tyas & Zulfikar, 2021) menemukan bahwa ada hubungan antara tingkat stres dengan tingkat tekanan darah pada lansia.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti ingin membuktikan teori yang sudah ada dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Gang Sehat”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Gang Sehat?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Gang Sehat.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik responden terkait jenis kelamin, pendidikan, riwayat merokok, dan olahraga pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Gang Sehat.
2. Mengidentifikasi tingkat stres pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Gang Sehat.
3. Mengidentifikasi kejadian hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Gang Sehat.
4. Menganalisa hubungan tingkat stress dengan kejadian hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Gang Sehat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sarana untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai hubungan tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada lansia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk meningkatkan pemahaman peneliti terkait hubungan tingkat stress dengan kejadian hipertensi pada lansia.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keluarga bahwa tingkat stres dapat menjadi salah satu faktor pengaruh pada tekanan darah. Dan sebagai upaya untuk mencegah dan menekan angka kejadian hipertensi pada lansia.

3. Bagi Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmiah serta pengembangan wawasan khususnya di bidang keperawatan dalam mengetahui hubungan tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada lansia.

4. Bagi Puskesmas

Manfaat penelitian ini bagi Puskesmas Gang Sehat yaitu dapat mengetahui hubungan tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada

lansia di wilayahnya sehingga diharapkan dapat merencanakan program kesehatan yang tepat.